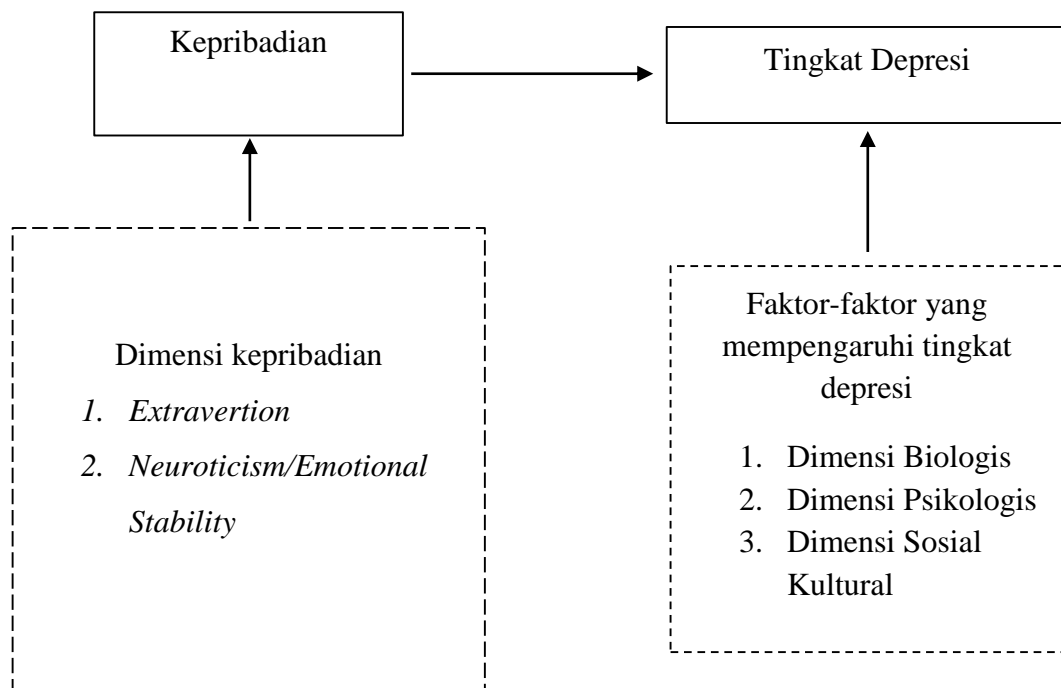


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep yaitu suatu abstraksi realitas yang menciptakan teori, sehingga bisa menerangkan hubungan antar variabel (Nursalam, 2015) Kerangka konsep penelitian ini disajikan pada gambar 1.



Keterangan :

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka konsep Antara Kepribadian Dengan Tingkat Depresi Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik atau perilaku yang memberi nilai beda pada suatu hal (manusia, benda, dan sebagainya) (Nursalam, 2015). Variabel penelitian ini bersifat bivariat (dua variabel), yakni:

- a. Variabel bebas (*Independent* variabel): ini adalah variabel yang memengaruhi variabel lainnya. Kegiatan stimulus yang dimanipulasi peneliti berdampak terhadap variabel terikat. Secara umum variabel bebas diamati, dimanipulasi, serta diukur untuk bisa dilihat pengaruhnya pada variabel yang lainnya. Kepribadian adalah variabel bebas penelitian ini.
- b. Variabel terikat (*Dependent* variabel), yaitu suatu variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Tingkat depresi adalah variabel terikat penelitian ini.

1. Definisi Operasional

Definisi operasional bisa dikatakan sebagai penjelasan untuk seluruh variabel serta penggunaan istilah dalam penelitian operasional, sehingga memudahkan penguji atau pembaca mengartikan makna penelitian. karakteristik yang bisa diukur atau diamati ini adalah kunci definisi operasional. Arti dari dapat diamati di sini adalah memberikan kemungkinan untuk peneliti mengadakan pengukuran atau observasi terhadap fenomena secara cermat dan berikutnya bisa diulang oleh orang lain kembali (Nursalam, 2015).

Definisi operasional penelitian ini disajikan pada table 1.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Antara Kepribadian Dengan Tingkat Depresi Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Variabel bebas : Kepribadian	<p>Kepribadian adalah berbagai corak perilaku dalam diri seseorang untuk beradaptasi dan merespons berbagai stimulus, baik stimulus internal maupun eksternal, oleh karena itu corak perilaku ini adalah kesatuan fungsional khas untuk seseorang yang bersangkutan.. Dilakukan 1 kali dalam 5 menit</p> <p>Kategori kepribadian : Secara deskriptif maka data tersebut dapat dikategorikan menjadi: 40-64 = Kepribadian ekstraversi < 40 : kepribadian neurotisme</p>	<i>Big Five Inventory (BFI-20)</i>	<i>Ordinal</i>
Variabel Terikat : Tingkat Depresi	<p>Depresi adalah suatu gangguan suasana hati serius yang bisa memengaruhi dan menjalani kehidupan sehari-hari. Depresi sering kali tidak terdiagnosis atau diabaikan karena gejala sering kali dianggap sebagai bagian dari proses penuaan. Depresi diukur dengan instrument BDI-II yang terdiri dari 15 item untuk depresi. Dilakukan 1 kali dalam 5 menit</p> <p>Kategori Depresi : 0-10 tidak depresi 11-20 depresi ringan 21-35 depresi sedang 36-45 depresi berat</p>	<i>Beck Depression Inventory (BDI-II)</i>	<i>Ordinal</i>

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. La Biondo-Wood dan Haber (2002) memberikan pemaparan bahwa hipotesis yaitu

asumsi terkait hubungan beberapa variabel yang harapannya dapat menjawab pertanyaan penelitian. Masing-masing hipotesis mencakup bagian atau unit tertentu dari masalah yang ada (Nursalam, 2015).

Hipotesis dari penelitian ini yaitu ada Hubungan yang signifikan Antara Kepribadian Dengan Tingkat Depresi Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025, dengan asumsi: dimensi *Extraversion* dan *Neuroticism/ Emotional Stability*